

ABSTRAK

Elfa Yenti, 2615.023, *Bimbingan dan Konseling: Etika Komunikasi Siswa Tinggal Kelas di SMPN 5 Bukittinggi*. Skripsi, Program Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2019.

Penelitian ini berdasarkan yang terjadi di SMPN 5 Bukittinggi, adanya ditemukan siswa yang berkomunikasi masih belum sesuai dengan etika berkomunikasi yang seharusnya. Dalam berkomunikasi baik dengan guru, sesama siswa dan personil sekolah lainnya. Adapun yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah di indikasi 6 orang siswa tinggal kelas memiliki komunikasi yang kurang sopan dengan guru dan teman. Perilaku tersebut terlihat dari komunikasi verbal maupun nonverbal siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Etika Komunikasi Siswa Tinggal Kelas di SMPN 5 Bukittinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan dalam bentuk kata-kata atau tidak dalam bentuk angka. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan, yang bertujuan untuk mengetahui etika komunikasi siswa tinggal kelas. Adapun yang menjadi informan kunci adalah 6 orang siswa tinggal kelas serta informan pendukung yaitu 3 orang wali kelas dan 2 orang guru mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi siswa tinggal kelas dapat terlihat dalam bentuk komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal dalam bentuk kata-kata seperti bertanya kepada guru dan teman dengan bahasa yang kurang sopan (bicara asal-asalan kepada guru dan teman, bertanya kepada guru dengan tutur kata yang tidak sopan, menyampaikan pendapat dengan asal-asal, dan egois dalam berpendapat), suka menyela pembicaraan teman, suka memerintah teman dan merasa paling berani ketika tersinggung oleh lawan bicara di kelas, suka memberi sebutan kepada teman yang kurang dia sukai serta menggunakan volume suara yang tinggi ketika berbicara dengan lawan jenis. Adapun dalam komunikasi nonverbal yaitu dalam bentuk isyarat seperti kontak mata (kurang memperhatikan guru di depan kelas), raut muka (kurang bersemangat, muka masam dan malas), dan sikap tubuh (suka berlalu lalang didalam kelas, sering keluar masuk, tidak nyaman di tempat duduk).